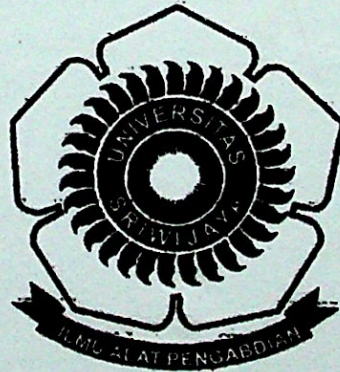


**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN GAPOKTAN DALAM
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN USAHATANI TANAMAN KEDELAI SERTA
FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHINYA
DI DESA KEBUR KABUPATEN LAHAT**

Oleh

HERLIANTO SAPSIDI



2010
SOSOK

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

630.07

Her

a

2010

C-102237

**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN GAPOKTAN DALAM
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN USAHATANI TANAMAN KEDELAI SERTA
FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHINYA
DI DESA KEBUR KABUPATEN LAHAT**

Oleh

HERLIANTO SAPSIDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

SUMMARY

HERLIANTO SAPSIDI. “The Analyze of Level Successful Gapoktan in Aplication Program Development of Village to Enterprenuership (PUAP) in Soybean farming and the Factors Influence at Kebur Village Lahat Regency” (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **RISWANI**).

The objectives of this research were done in Kebur village Lahat regency. The datas were collected from June – July 2010. This research goal to measure PUAP application in soybean farming to calculate soybean farming income and analyze relationship between Program Development of Village to Enterprenuership (PUAP) which farmer level income in soybean farming at Kebur Village Lahat Regency.

The reseacrh method used random sampling, the sample of this research was 30 farmers, the collecting data used primer and secondary data. The result of this research shoed that application PUAP (Extention activity and capital giving) farmers in soybean farming were highly criteria with score average 16,67. The result showed extention activity and capital giving which gave by agriculture extention in Program Development of Village to Enterprenuership (PUAP).

The soybean farmers income included in middle criteria which respectively Gapoktan income average Rp 5.014.069,50 which included in middle criteria.

According to Spearman test shows there is no relationship between farmers sobeyan and their farming income on Program Development of Village to Enterpreneurship (PUAP) at Kebur Village lahat regency with rs count was 0,18.

RINGKASAN

HERLIANTO SAPSIDI. Analisis Tingkat Keberhasilan Gapoktan dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada Usahatani Tanaman Kedelai serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Kebur Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **RISWANI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan PUAP dalam usahatani kacang kedelai, menghitung pendapatan usahatani kacang kedelai dan menganalisis hubungan antara pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan tingkat pendapatan petani dalam usahatani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Dimana dari 30 anggota Gapoktan yang mengikuti program PUAP yang terdiri dari usahatani kacang kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat. Jumlah petani contoh sebanyak 30 orang, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PUAP (Kegiatan Penyuluhan dan Pemberian Modal) petani dalam usahatani kacang kedelai termasuk dalam kriteria tinggi dengan masing-masing skor Gapoktan Pelaksanaan PUAP dengan rata-rata 16,67. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan pemberian modal yang diberikan oleh penyuluh pertanian dalam kegiatan program

Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

Pendapatan usahatani kacang kedelai termasuk dalam kriteria sedang dengan masing-masing Pendapatan Gapoktan rata-rata petani mencapai Rp 5.014.069,50 yang termasuk dalam kriteria sedang.

Hasil uji Spearman menunjukkan bahwa Tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan PUAP dan pendapatan usahatani kacang kedelai pada program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat dengan r_s hitung sebesar 0,18.

**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN GAPOKTAN DALAM
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN USAHATANI TANAMAN KEDELAI SERTA
FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHINYA
DI DESA KEBUR KABUPATEN LAHAT**

**Oleh
HERLIANTO SAPSIDI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

Skripsi

**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN GAPOKTAN DALAM
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN USAHATANI TANAMAN KEDELAI SERTA
FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHINYA
DI DESA KEBUR KABUPATEN LAHAT**

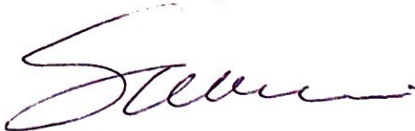
Oleh

HERLIANTO SAPSIDI

05053103008

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Sarnubi Abuasir, M.A

Pembimbing II



Riswani, S.P., M. Si

Inderalaya, November 2010

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 1952102819575031001**

Analisis Tingkat Keberhasilan Gapoktan Dalam Pelaksanaan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Usahatani Tanaman Kedelai Serta Faktor-Faktor Mempengaruhinya Di Desa Kebur Kabupaten Lahat

Komisi Penguji

1. Dr.Ir.M.Yamin,M.P.

Ketua


(.....)

2. Selly Oktarina SP.M.Si.

Sekretaris


(.....)

3. Ir.Nukmal Hakim,M.Si.

Anggota


(.....)

4. Ir.Yulian Junaidi,M.Si.

Anggota


(.....)

5. Elly Rosana,S.P.,M.Si.

Anggota


(.....)

Mengetahui

Mengesahkan

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**

**Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001



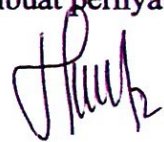
Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar – benar hasil penelitian saya dengan pembimbing dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,



Herlianto Sapsidi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Lahat pada tanggal 16 Mei 1987, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari keluarga pasangan Joko Purnomo dan Tuti Nur Ani.

Penulis memasuki Sekolah Dasar di SD Negeri 17 Lahat dan selesai pada tahun 1999. kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Lahat dan selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum di SMA Negeri 1 Lahat dan selesai pada tahun 2005.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, program studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul “Teknik Perbanyak Tanaman dengan Okulasi Pada Tanaman Lengkeng (*Nipelium longan* L) dalam Polybag di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala rahmat dan nikmatnya jualah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sholawat atas Nabi SAW semoga tetap selalu terlimpah. Skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Keberhasilan Gapoktan Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Pada Usahatani Tanaman Kedelai Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Kebur Kabupaten Lahat". Skripsi ini disusun sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M.A dan Ibu Riswani, S.P, M.Si dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulisan dalam menyelesaikan penelitian ini.

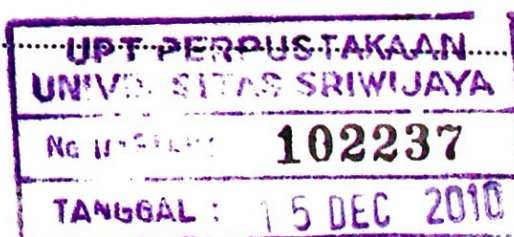
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat pada penulisan penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Indralaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)..	8
2. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program PUAP	19
3. Konsepsi Gapoktan	20
4. Konsepsi Usahatani	24
5. Konsepsi Tanaman Kedelai.....	25
B. Model Pendekatan	34
C. Hipotesis.....	35
D. Batasan Operasional.....	35



Halaman

III. PELAKSANAAN PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu	38
B. Metode Penelitian	38
C. Metode Penarikan Contoh.....	38
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Pengolahan Data	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Keadaan Umum Daerah	48
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	48
2. Wilayah Administrasi dan Keadaan Penduduk	48
3. Keadaan Alam	49
4. Mata Pencaharian dan Agama.....	51
5. Pendidikan.....	53
6. Kesehatan	54
7. Tanaman Bahan Makanan	54
8. Perkebunan.....	55
9. Kehutanan.....	55
10. Peternakan	55
11. Perhubungan dan Komunikasi	56
12. Koperasi	57

Halaman

B. Sejarah Berdirinya Gapoktan	57
C. Karakteristik Petani Contoh	58
D. Tingkat Keberhasilan pelaksanaan PUAP di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat	60
E. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Gapoktan dalam Pelaksanaan PUAP	61
F. Pendapatan Usahatani Kacang Kedelai di Desa Kebur	63
1. Produksi Usahatani Kacang Kedelai	63
2. Biaya Produksi Usahatani Kacang Kedelai.....	63
3. Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Kedelai.....	67
G. Hubungan antara Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan PUAP dengan Tingkat Pendapatan Petani dalam Usahatani Kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.	68
V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Daftar desa yang mendapatkan Dana PUAP, tahun 2009.....	4
2. Nama Kelompok Tani di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, tahun 2009.....	5
3. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan PUAP di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat	42
4. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan PUAP di Desa Kebur.....	44
5. Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Desa Kebur, tahun 2008	49
6. Curah hujan di Desa Kebur, tahun 2008	50
7. Jumlah petani berdasarkan mata pencaharian di Desa Kebur tahun 2008 ...	52
8. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Kebur, Tahun 2008.....	53
9. Jumlah luas lahan tanaman pangan di Desa Kebur, Tahun 2008.....	55
10. Persentase umur petani contoh.....	58
11. Persentase tingkat pendidikan petani contoh	59
12. Luas lahan petani contoh.....	59
13. Skor rata – rata tingkat keberhasilan pelaksanaan PUAP dalam berusahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009	60
14. Skor rata – rata faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan PUAP dalam berusahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009.....	62
15. Rata - rata biaya tetap dan biaya variabel dalam berusahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009	64

16. Rata - rata penerimaan biaya produksi dan pendapatan usahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009	68
17. Persentase antara tingkat keberhasilan pelaksanaan PUAP dengan tingkat pendapatan usahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009	69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Struktur organisasi PUAP	18
2. Model pendekatan secara diagramatik	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Desa Kebur, 2009	75
2. Identitas petani dalam berusahatani kacang kedelai di desa Kebur, musim tanam 2009.....	76
3. Kegiatan penyuluhan Desa Kebur pada musim tanam 2009	77
4. Pemberian dana pinjaman modal pada usahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009	78
5. Pelaksanaan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Kebur pada musim tanam 2009	79
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan PUAP di Desa Kebur pada musim tanam 2009	80
7. Biaya benih yang dikeluarkan petani di Desa Kebur pada musim tanam 2009.....	81
8. Penggunaan pestisida usahatani kacang kedelai di Desa Kebur pada musim tanam 2009.....	82
9. Penggunaan pupuk pada usahatani kacang kedelai per luas garapan di Desa Kebur pada musim tanam 2009	83
10. Penggunaan pupuk pada usahatani kacang kedelai per hektar di Desa Kebur pada musim tanam 2009.....	84
11. Sebaran tenaga kerja usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009	86
12. Upah tenaga kerja usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009.....	87
13. Biaya sewa alat pada usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009.....	88
14. Biaya penyusutan alat usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009.....	89

Halaman

15. Biaya pengembalian bunga modal	90
16. Biaya variabel usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009	91
17. Biaya tetap usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009	92
18. Biaya produksi usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009	93
19. Penerimaan usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009	94
20. Pendapatan usahatani kacang kedelai di Desa Kebur musim tanam 2009	95
21. Hubungan antara pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan tingkat pendapatan petani dalam usahatani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat	96
22. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara pelaksanaan PUAP dan pendapatan usahatani kacang kedelai pada musim tanam 2009	97
23. Kuisisioner	98

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peran strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Bahkan dalam era globalisasi sektor pertanian telah membuktikan kuatnya daya sanggah menopang perekonomian nasional sehingga diharapkan dapat berperan di garis depan dalam mengatasi krisis ekonomi. Sektor pertanian tidak hanya dituntut untuk menyediakan bahan pangan yang cukup tetapi juga berperan sebagai salah satu sektor andalan dalam memutar roda perekonomian terutama di pedesaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan di pedesaan (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel, 2003).

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Salah satu komoditas tanaman pangan yang ada di Indonesia adalah kacang kedelai. Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan ditingkat nasional, khususnya ketersediaan bahan pangan kedelai, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan produksi secara bertahap. Kedelai merupakan salah satu komoditas prioritas dalam program revitalisasi pertanian yang telah dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2005 (Adisarwanto, 2008).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2007 jumlah penduduk miskin tercatat 37,2 juta jiwa. Sekitar 63,4% dari jumlah tersebut berada di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian dan 80% berada pada

skala usaha mikro yang memiliki luas lahan lebih kecil dari 0,3 hektar. Kemiskinan di pedesaan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin (Departemen Pertanian, 2008).

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut Pemerintah menetapkan Program Jangka Menengah (2005-2009) yang fokus pada pembangunan pertanian pedesaan. Salah satunya ditempuh melalui pendekatan mengembangkan usaha agribisnis dan memperkuat kelembagaan pertanian di pedesaan (Departemen Pertanian, 2008). Selain itu juga dalam pelaksanaan kegiatan pertanian memiliki berbagai macam kendala yang dihadapi oleh petani. Kendala yang dihadapi petani khususnya di Indonesia adalah kendala biaya. Biaya produksi petani menjadi semakin tinggi ketika biaya-biaya inovasi yang selama ini sudah digunakan juga meningkat, seperti semakin mahalnya harga pupuk dan pestisida, atau tidak terjangkau harga-harga mesin pertanian guna mempermudah dan mempercepat produksi pertanian (Departemen Pertanian, 2008).

Untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis sekaligus mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan, maka pemerintah mencanangkan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang dilaksanakan oleh Departemen Pertanian pada tahun 2008. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan program terobosan Departemen Pertanian

untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan, sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah pusat dan daerah serta antar subsektor (Departemen Pertanian, 2008).

Program-program Departemen Pertanian yang salah satunya Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani. Kendala biaya tidak terlepas dari masalah perekonomian secara makro. Untuk melakukan inovasi yang sudah ada petani membutuhkan biaya yang cukup tinggi, sehingga salah satu solusinya adalah dengan program kelompok tani. Departemen Pertanian banyak memberikan bantuan baik modal usaha maupun mesin-mesin pertanian yang dikelola oleh Gapoktan. Program-program tersebut diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi petani seperti kendala biaya dan akses informasi dalam aplikasi inovasi dan mengembangkan inovasi-inovasi baru (Departemen Pertanian, 2008).

Desa lokasi PUAP dipilih berdasarkan data dari PNPM Mandiri, desa miskin sumber Badan Pusat Statistik, desa tertinggal sumber Kementerian Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, dan data potensi desa. Kegiatan yang disasar adalah pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, industri rumah tangga berkait komoditas pertanian, dan usaha berbasis pertanian (Departemen Pertanian, 2008).

Dalam pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) melakukan koordinasi terhadap kelembagaan tani di tingkat desa dan kelurahan maka ditetapkan desa dari beberapa kecamatan di Kabupaten Lahat yang mendapatkan dana program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) adapun diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar desa yang mendapatkan dana PUAP, tahun 2009

No.	Kecamatan	Desa	Nama Gapoktan
1	Jarai	Jarai	Cinta Mandiri
		Pelajaran	Mitra Mandiri
2	Kikim Timur	Lubuk Tapang	Taruna Karya
		Partikal Lama	Harapan Kita
		Gunung Kerto	Karto Jaya Mandiri
		Sengkuang	Harapan Maju
		Gunung Aji	Mandiri
3	Tanjung Tebat	Air Dingin	Berkat
		Tanjung Nibung	Tunas Harapan
		Tanjung Tulung Ilir	Seganti
		Tanjung Tulung Ulu	Kedoy
4	Merapi Barat	Kebur	Pulau Barat
		Telatang	Jaya Bersama
5	Pulau Pinang	Lubuk Sepang	Maju Jaya
		Talang Sawah	Bersama
6	Gumay Ulu	Tanjung Aur	Aur Perak
		Sinar Bulan	Bulan Purnama
7	Tanjung Sakti Pumi	Pagar Gunung	Agung Mandiri
		Ulak Lebar	Harapan Bersama
8	Muara Payang	Lawang Agung Baru	Sinar Harapan

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Lahat.

Dari 20 desa yang mendapatkan dana PUAP di Kabupaten Lahat, salah satunya adalah Desa Kebur yang berada di Kecamatan Merapi Barat yang memiliki beberapa kelompok tani yang ikut serta sebagai peserta program PUAP. Gapoktan yang melaksanakan program PUAP tersebut tersaji lengkap pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama Kelompok Tani di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, tahun 2009

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani			Tahun Terbentuk
		Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	
1	Melati	20	5	25	2007
2	Melati Mondong	15	5	20	2007
3	Pulau Barat	20	4	24	2007
4	Damaran	20	4	24	2007
5	Mulak Pari	15	5	20	2007
6	Mekar Sari	19	6	25	2007

Sumber : UPTB Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat merupakan salah satu desa yang menerima Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PUAP. Salah satu kegiatan pertanian yang dilakukan di Desa Kebur adalah jenis usaha tanaman pangan yaitu tanaman kedelai yang menjadi kegiatan usaha oleh petani. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Gapoktan didampingi oleh penyuluh pertanian agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu juga agar petani dapat mengambil manfaat dari kondisi yang ada dan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani sehingga diperlukan keberadaan

seorang penyuluh sebagai pendamping agar terwujud menjadi bentuk pembinaan yang terpadu, terarah dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

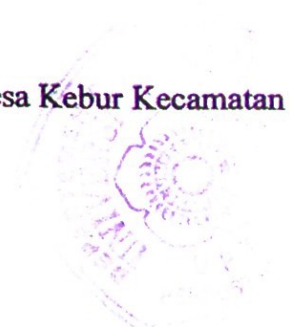
Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan PUAP di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam usaha tani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.
3. Berapa besar tingkat pendapatan petani melalui pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada usaha tani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.
4. Bagaimana hubungan antara tingkat keberhasilan pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan tingkat pendapatan petani dalam usaha tani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PUAP di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.



2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada usaha tani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.
3. Menghitung tingkat pendapatan petani melalui pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada usaha tani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat keberhasilan pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan tingkat pendapatan petani dalam usaha tani tanaman kedelai di Desa Kebur Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran tentang program PUAP dan juga mengetahui kegiatan program PUAP yang dilaksanakan oleh Gapoktan. Selain itu juga menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menambah bahan pustaka terutama bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. *Budi Daya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adisarwanto, T dan wudianto, R. 2008. *Meningkatkan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- KBS WORD. 2010. Penduduk Usia Produktif. Online : ([Http://www.Google.com](http://www.Google.com) Usia Produktif Kerja/Penduduk Usia Produktif)
- Cahyadi, W. 2009. *Kedelai Khasiat Dan Teknologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Pemumbuhan dan Pengembangan Kelompoktani dan Gabungan Kelompoktani*. Jakarta.
- Departemen Pertanian. (2009). *Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen PUAP*. From. [http://Deptan.org/ Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen PUAP/ Homè2009](http://Deptan.org/Petunjuk_Teknis_Verifikasi_Dokumen_PUAP/Homè2009). Jakarta. Diakses pada 14:22, 1 Desember 2009.
- Departemen Pertanian. 2008. *Kebijakan Teknis PUAP*. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2003. *Usahatani Tanaman Pangan*. Propinsi Sumatera Selatan.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Bima Aksara. Jakarta
- Prawirokusumo, S. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prihmantoro, H. 2008. *Memupuk Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- UPTB Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K). 2009. *Rencana Kerja Penyuluh Pertanian (RKPP)*. Kecamatan Merapi Barat. Kabupaten Lahat.
- Sriati. 2000. *Diklat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Suratiah. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutedjo, M.M. 2008. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta

Wikipedia bahasa Indonesia (2009). *Sistematika Tanaman Kacang Kedelai*. From. <http://wikimediafoundation.org/2009> .Ensiklopedia bebas. Diakses pada 14:22, 22 November 2009.